

RINGKASAN

Penelitian tentang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi ekonomis pada industri jasa hotel bintang satu di Jawa Timur ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ekonomis hotel dari sudut pandang wisatawan, produsen dan karyawan hotel bintang satu Jawa Timur.

Subjek penelitian ini adalah hotel bintang satu di Jawa Timur. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara. Data diolah dan dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik induktif.

Variabel independen dalam penelitian yang mempengaruhi prestasi ekonomis terdiri 14 variabel yang terdiri 7 variabel sikap wisatawan yaitu pelayanan, harga, fasilitas, kesi usaha, tenaga kerja lansung, distribusi dan promosi; variabel sikap produsen, yaitu oemasok, pesaing dan perintah serta 4 variabel sikap karyawan yaitu gaji karyawan, pengawasan manajemen, promosi karyawan dan kondisi kota.

Secara serentak ke 7 variabel sikap wisatawan, 3 variabel

1 sikap produsen dan 4 variabel sikap karyawan mempengaruhi prestasi ekonomis hotel.

Dari 7 variabel independen sikap wisatawan sebagai faktor yang paling dominan adalah faktor harga yang menunjukkan t rasio (5.970) lebih besar dari t tabel (1.658) dengan probabilitas 0.00000 atau $p < 0.05$ dengan koefisien determinasi parsial tertinggi yaitu 0,3311. Karena harga/tarif hotel bintang satu di Jawa Timur tidak terlalu mahal tetapi fasilitas dan pelayanan yang diberikan hampir sama dengan hotel bintang dua atau hotel bintang tiga. Dari 7 faktor yang mempengaruhi prestasi ekonomis hotel hanya 5 variabel yang signifikan pada taraf nyata 5%, yaitu faktor pelayanan, faktor harga, faktor fasilitas, faktor ikasi usaha dan faktor tenaga kerja langsung dan 2 variabel yang tidak signifikan pada taraf nyata 5%, yaitu faktor distribusi dan faktor promosi. Karena hotel bintang satu di Jawa Timur belum sepenuhnya memanfaatkan fungsi dan pentingnya distribusi dan promosi dalam mencapai prestasi ekonomis.

Dari 3 variabel independen sikap produsen sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi ekonomis, semuanya signifikan pada taraf nyata 5%, yaitu faktor pemasok, pesaing dan pemerintah. Faktor pesaing merupakan faktor yang paling dominan dari sikap produsen yang didasarkan pada t rasio

4,540) lebih besar dari t tabel (1,684) pada taraf nyata 0,05 dengan probabilitas 0,00006 serta didasarkan dari nilai koefisien determinasi parsial (r^2) tertinggi yaitu 0,4240), karena kondisi persaingan pada industri hotel bintang satu adalah persaingan sehat dan produk baru atau produk peninggalan tidak terlalu mempengaruhi konsumen hotel bintang satu dan umumnya konsumen hotel bintang satu adalah para pelanggan mereka.

Dari 4 variabel independen sikap karyawan sebagai faktor yang membendung prestasi ekonomis, semuanya signifikan pada taraf nyata 5%, yaitu faktor gaji karyawan, pengawasan manajemen, promosi karyawan dan kondisi kerja. Faktor yang paling dominan mempengaruhi sikap karyawan adalah faktor gaji dengan didasarkan pada t rasio (4,432) lebih besar dari t tabel (1,684) pada taraf nyata 0,05 dengan probabilitas 0,00003 atau $p < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi parsialnya tertinggi yaitu 0,2075. Karena pengaruh yang proporsional akan dapat meningkatkan kesejahteraan dan motivasi kerja karyawan.

ABSTRACT

The goal of the research on some factors that influence economic achievement at one star hotel industry in East Java is to know factors that influence economic achievement hotels from the viewpoints of tourists, producers, and staffs of one star hotels in East Java.

The samples of this research are one star hotels in East Java. The data is collected by interview. They are calculated and analyzed descriptively and statistically and deductively and statistically.

Independent variables in this research that influence economic achievement consist of 14 variables. Seven variables of them are tourist attitude: service, price, facility, convenience, manpower, distribution and promotion. Three variables of them are producer attitude: provider, competitor and government. And four variables of them are staff attitude: salary, management control, staff promotion and working condition.

The seven variables of tourist attitude, the three variables of producer attitude and the four variables of staff attitude influence the economic achievement of the hotel simultaneously.

The most dominat factor from the seven independent variables of tourist attitude is price that shows t ratio 970) more than t table (1,658) with probability 0,00000 p < 0,005 with highest partial determination coeficient t is 0,3311, because the price/ tariff of one star hotel East Java is not too expensive but the facilities and vices given are almost the same with two star hotel or three star hotel. From seven factors that influence economic achievement of hotels, there are only 5 variables that are significant at the actual level of 5 %. The factors are service, price, facility, place, manpower. And the two variables that are not significant at the actual level of 5 % are distribution factor and promotion factor, because one hotels in East Java do not make use of the function and importance of distribution and promotion in achieving economic achievement.

From the three independent variables of the producer attitude as factors that influence economic achievement, all three: provider, competitor and government are significant at the actual level of 5 %. Competitor factor is the most significant factor of producer attitude based on t ratio (4,540) more than t table (1,684) at the actual level of 0,05 with probability 0,00010 and based on the value of highest partial determination coefficient (r^2) that is 0,4240, because the condition of competition among the one star hotel industry

is good and new product or substitution product does not influence the consumers of one star hotel and the consumers the one star hotel, usually, are their customers.

From the four independent variables of staff attitude factors that influence the economic achievement, all factors: salary, management control, staff promotion and working condition are significant at the actual level of 5%. The dominant factor influencing the attitude of the staff is the salary based on t ratio (4.432) more than t table (584) at the actual level of 0,05 with probability 0.00003 < 0.05 and the value of highest partial determination coefficient that is 0.2075, because a proportional salary increase the welfare and work motivation of the staff.